

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Umum Desa Bangun Jaya

Desa Bangun Jaya adalah merupakan daerah atau wilayah yang baru, karena daerah ini merupakan perpecahan dari daerah yang dulunya disebut desa Seri Tanjung, dulunya seluruh daerah yang ada disekitar desa Bangun Jaya adalah desa Seri Tanjung, karena dianggap memiliki ukuranyang sanagat luas, maka pemerintah desa membuat kesepakatan untuk memecah darah tersebut kedalam beberapa wilayah, yang tentunya telah mendapat persetujuan pemerintah kabupaten. yang sekarang disebut desa seri bandung dan desa bangun jaya.

Berdasarkan tutur nenek moyang atau sesepuh warga desa Seri Tanjung yang sekarang bernama Bangun Jaya merupakan pemerintahan marga Tanjung Batu, keturunan nenek moyang asli mereka adalah suku jawa yang merantau hingga dapat mencapai wilayah ini, datangnya perantau dari Jawa ini diperkirakan mulai tahun 1700M, mereka umumnya memiliki ilmu Agama Islam dan beberapa keahlian dan kesaktian yang tinggi, serta meninggalkan beberapa budaya serta adat.

Mulai saat itulah nenek moyang ini mendiami beberapa daratan sepeti Tanjung Batu, hingga daratan Seri Tanjung. Mereka bertempat tinggal dan berhuma (berladang/berkebun).

B. Keadaan dan Letak Geografis

Desa Bangun Jaya berada didalam lingkungan Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Luas wilayah desa Bangun Jaya ini lebih kurang 120, 25hektar, yang terdiri dari 3 dusun, dengan jumlah penduduk 2.896 jiwa yang sekarang dikepalai oleh Sunarno

Sebagaimana layaknya desa-desa lain yang berada dikecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir, desa Bangun Jaya berbatasan dengan desa-desa lainnya yang berada dalam kecamatan Tanjung Batu, batas-batas yang dimaksud adalah :

1. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tanjung Lalang
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa Seri Bandung
3. Sebelah utara berbatasan dengan desa Seri Tanjung
4. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Tanjung Tambak

C. Jumlah Penduduk desa Bangun Jaya

Jumlah penduduk desa Bangun Jaya ini mempunyai jumlah penduduk 2.896 jiwa yang terdiri dari 1.485 laki-laki dan 1.411 perempuan atau kepala keluarga, dan berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1:Jumlah Penduduk desa Bangun Jaya berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	1.485	51.2%
Perempuan	1.411	48.8%
Jumlah	2.896	100%

Sumber:Dokumen Desa Bangun Jaya

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di desa bangun jaya, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.485 orang, atau 51.2% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 1.411 orang atau 48.8.%

D. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk dapat memberikan gambaran tentang budaya masyarakat, karena mata pencaharian merupakan salah satu unsur kebudayaan universal. Maka pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk mempertahankan hidupnya dan bertujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Pada umumnya, masyarakat desa Bangun Jaya ini pada umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang, tetapi ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (pns), pedagang, buruh bangunan TNI/POLRI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Profesi Masyarakat Desa Bangun Jaya

Profesi	Frekuensi	Persentase
Petani	642	22.16%
PNS	82	2.83%
TNI/POLRI	11	0.38%
Pedagang	511	17.64%
Buruh	290	10.01%
Pegawai Swasta	300	10.36%
Paramedis	21	0.73%
Montir	14	0.48%
Pengrajin	8	0.27%
Lainnya	1.017	35.11%

Sumber :Profil Desa Bangun Jaya

Masyarakat desa Bangun Jaya pada prinsipnya memiliki dua macam mata pencaharian, yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan, yang ditentukan oleh jenis lapangan kerja. Semakin bertambah kegiatan ekonomi masyarakat, maka bertambah pula jumlah dan jenis pekerjaan yang ada. Hal ini berarti lapangan kerja bertambah dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk menambah penghasilan. Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar penduduk desa mencapai 22.16% sebagai petani, pada umumnya masyarakat desa Bangun Jaya merupakan petani karet, profesi sebagai

petani ini merupakan mata pencarian penduduk desa Bangun Jaya yang paling digemari dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

E. Kodisi Pendidikan dan Agama

Agama merupakan tiang hidup manusia, karena walaupun segala macam kebutuhan materi telah dipenuhi. Namun manusia tetap merasakan perlu adanya suatu aturan yang harus dipegang dan dijadikan pedoman hidup suatu agama, tanpa disadari tanpa agama manusia akan mengalami kebingungan, sebab agama akan memberikan petunjuk bagi setiap pemeluknya.

Semenjak berdirinya desa Bangun Jaya, masyarakat desa Bangun Jaya menganut Agama Islam. Kehidupan beragama pada masyarakat desa Bangun Jaya pada umumnya cukup baik hal ini tampak dalam kehidupan mereka sehari-hari yang diwarnai dengan nuansa keagamaan, seperti upacara perkawinan, khitanan, takziah, apabila ada warga yang meninggal dan sebagainya.

Didesa Bangun Jaya ini terdapat sarana dan prasarana keagamaan berupa masjid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3: Jumlah Sarana Peribadatan Desa Bangun Jaya

Dusun	Masjid	Mushallah
1	0	1
2	1	0
3	0	1

Sumber: profil Desa Bangun Jaya

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di dalam wilayah desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu sampai saat ini terdapat satu rumah ibadah yaitu masjid 1, masjid ini merupakan sarana peribadatan yang selalu digunakan bagi umat Islam di desa ini, khususnya shalat 5 waktu, shalat ied, shalat jum'at, dan shalat sunnah lainnya, masjid juga berfungsi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti perayaan hari besar Islam, selain itu juga masjid digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengajian.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar untuk membentuk generasi yang bermanfaat dan berguna bagi Bangsa, Negara dan Agama serta berguna bagi masyarakat desa itu sendiri. Di desa Bangun Jaya ini dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak kalah pentingnya, dapat dilihat anak di bawah usia dini telah disediakan sarana prasarana pendidikan, seperti TK/TPA.

Peran pemerintah untuk mengurangi jumlah buta huruf di desa Bangun Jaya ini dibuktikan dengan telah dibangunnya sarana pendidikan

berupa gedung sekolah dasar negeri, sekolah menengah pertama sedangkan fasilitas sekolah menengah umum belum ada. Dengan demikian bagi yang ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, biasanya sekolah keluar desa bangun jaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Keadaan Fasilitas Pendidikan Desa Bangun Jaya

SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	KODISI	
SD	1	Baik	
MTS	1	Baik	

Sumber: Profil Desa Bangun Jaya

Fasilitas sekolah yang telah tersedia diDesa Bangun Jaya ini minimal masyarakat desa dapat menyelesaikan pendidikan setingkat sekolah menengah pertama, lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 5: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bangun Jaya

TINGKATPENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
BELUM SEKOLAH	216	13.54%
TK/TPA	112	7.02%
SD	739	46.33%
SMP	472	29.6%
DIII	16	1%
SI	37	2.31%
S2	3	0.19%
JUMLAH	1.595	100%

Sumber: profil desa Bangun Jaya tahun 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui dari jumlah 2.896 jiwa penduduk desa Bangun Jaya yang dapat mengikuti pendidikan hanya 1.595 jiwa, dan selebihnya penduduk yang tidak mengenyam pendidikan atau anak yang belum sekolah. Taraf pendidikan merupakan faktor sosial yang dapat mempengaruhi sistem perkembangan masyarakat dalam satu wilayah. melalui pendidikan formal, maupun non formal, seseorang akan mendapat pengetahuan serta keterampilan. Dengan demikian seseorang yang mempunyai potensi dan kemampuan diharapkan dapat mengembangkan segala sumber daya yang tersedia didaerahnya untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk, disamping tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai petunjuk yang mencerminkan status sosial dalam pencarian pekerjaan, walaupun pendidikan bukanlah merupakan satu-satunya tolak ukur kualitas tenaga kerja.

Dalam pemerintahan desa Bangun Jaya ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa (kades) dibantu oleh beberapa stafnya, mereka semua terpilih melalui mekanisme pemilihan langsung oleh masyarakat dan setelah itu baru ditetapkan berdasarkan keputusan.

Jarak antara desa Bangun Jaya menuju pusat ibukota Provinsi Sumatera Selatan Palembang kurang lebih 60km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam perjalanan, dengan menggunakan angkutan umum atau pribadi, sepeda motor, dengan kondisi jalan yang cukup bagus sehingga tidak menghambat perjalanan.

Dalam bidang kesehatan desa Bangun Jaya ini belum bisa dikatakan baik karena belum terpenuhinya sarana kesehatan yang memadai, sehingga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih, masyarakat harus pergi kedesa tetangga untuk mendapat pelayanan kesehatan.

F. Struktur Pemerintah Desa Bangun Jaya

Adapun struktur organisasi pemerintah desa Bangun Jaya ini sebagai berikut:

